



**FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MINAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR
DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

**AMALIA LUBIS
NIM: 19 401 00176**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SYEKH
ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MINAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR DI
BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

**AMALIA LUBIS
NIM: 19 401 00176**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SYEKH
ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MINAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR
DI BANK SYARIAH**


SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

**AMALIA LUBIS
NIM: 19 401 00176**

PEMBIMBING I


**Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032022**

PEMBIMBING II


**Aliman Syahuri Zein, S.E.I., M.E.I
NIDN. 20 28048201**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SYEKH
ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **AMALIA LUBIS**
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 13 Juli 2023
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **AMALIA LUBIS** yang berjudul "**Faktor Fakt Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Bank Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512201440322022

PEMBIMBING II



Aliman Syahuri Zein, S.E.I.,M.E.I
NIDN. 20 2008048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Amalia Lubis
NIM : 19 401 00176
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir
Di Bank Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Juli 2023
Saya yang Menyatakan,



Amalia Lubis
NIM. 19 401 00176

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Amalia Lubis**

NIM : 19 401 00176

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Faktor Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Bank Syariah”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 13 Juli 2023

Yang menyatakan,



Amalia Lubis
NIM. 19 401 00176



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Amalia Lubis
NIM : 19 401 00176
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Faktor Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Bank Syariah

Ketua

Nofinawati, SEI., M.A
NIP. 198211162011012003

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

Anggota

Nofinawati, SEI., M.A
NIP. 198211162011012003

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 197907202011011005

Windari, S.E., M.A.
NIP. 198305102015032003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin/ 24 Juli 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/64,25(C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI**
MINAT MAHASISWA BERKARIR DI BANK
SYARIAH

NAMA : **AMALIA LUBIS**


NIM : **19 401 00176**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 21 Agustus 2023

Dekan




D. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Amalia Lubis
Nim : 19 401 00176
Fakultas/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Bank Syariah

Permasalahan dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan peringkat kinerja perbankan syariah di Indonesia Sumber daya manusia yang memiliki keilmuwan tentang tata susunan bank syariah dan juga ekonomi syariah yang secara psikologis mempunyai peningkatan ke Islaman yang baik, akan tetapi pada realitanya yang menunjukkan bahwa masih banyak sumber daya manusia yang pernah terlihat di instusi syariah, masih belum memiliki pengalaman akademis dan praktis untuk menunjang pekerjaannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berkarir di bank syariah. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah lingkungan kerja, penghargaan finansial, pengalaman magang Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh dengan menyebar kuisisioner secara langsung kepada responden yaitu mahasiswa program studi perbankan syariah berjumlah 86 mahasiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diolah menggunakan perhitungan SPSS versi 23. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptil, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji parsial menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja dan penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah. Sedangkan pengalaman magang tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah Pada uji F memiliki pengaruh secara simultan terhadap mahasiswa berkarir di bank syariah, yang artinya bahwa variabel lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pengalaman magang berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Pengalaman magang, Minat Mahasiswa

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020-2022”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.

Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag. Selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si Selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu sehingga peneliti bisa menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
3. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
4. Ibu Delima Sari Lubis. M..A. selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, S.E.I., M.E.I selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Penghargaan istimewa kepada Alm. Ayah Luftiwan Efendi dan Ibu Maysaroh Nst tercinta atas doa dan upaya, kasih sayang, pengorbanan baik secara teori dan materi, serta tidak ada bosan-bosannya selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
8. Terima kasih untuk Abang Hafly Rahman, Abang Syaiful Andri, dan Abang Ahmad, Adik Nabila Istantia dan Adik Arif Rahman, yang turut menyemangati dan memberikan perhatian serta doanya, tanpa kalian semua peneliti tidak mungkin bisa mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Teman-teman Perbankan Syariah 1 angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi

kepada peneliti selama proses perkuliahan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Juni 2023
Peneliti

Amalia Lubis
NIM. 19 401 00176

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf `Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ي...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ʃ/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya

huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PENGESAHAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BABI PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Defenisi Operasional.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. Minat.....	13
a. Pengertian Minat.....	13
b. Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	14
c. Fungsi Minat.....	16
d. Komponen Minat.....	17
2. Karir.....	17
a. Pengertian dan Konsep Karir.....	17
3. Lingkungan Kerja.....	20
a. Pengertian Lingkungan Kerja.....	20
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Kerja.....	21
4. Bank Syariah.....	23
a. Pengertian Bank Syariah.....	23
b. Prinsip Bank Syariah.....	24
c. Produk Produk Bank Syariah.....	26
5. Penghargaan Finansial.....	30
a. Pengertian Penghargaan Finansial.....	30
b. Indikator Penghargaan Finansial.....	32
6. Pengalaman Magang.....	33
a. Pengertian Pengalaman Magang.....	33
b. Hal Yang Di Pelajari dari Magang.....	34

c. Manfaat Magang.....	36
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	48
1. Uji Instrumen.....	49
a. Uji Validitas.....	49
b. Uji Reabilitas	49
2. Uji Analisis Deskriptif.....	50
3. Uji Asumsi Klasik.....	50
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Multikolinearitas	51
c. Uji Heterokeasitas	52
4. Uji Koefisien Determinasi R^2	52
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
6. Uji Hipotesis.....	53
a. Uji Parsial (Uji t).....	53
b. Uji Simultan (Uji F)	54
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	55
1. Sejarah Fakults Ekonomi Dan Bisnis Islam.....	55
2. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Isam.....	58
B. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas	63
1. Hasil Uji Validasi.....	63
2. Hasil Uji Reabilitas.....	66
C. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	67
D. Hasil Uji Asumsi Klasik	68
1. Uji Normalitas	68
2. Uji Multikolinearitas	69
3. Uji Heteroskedasitas.....	70
E. Hasil Uji Koefisien Deterinan R^2	71
F. Analisis Regresi Linier Berganda	71
G. Uji Hipotesis.....	73
a) Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	73
b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	73
H. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
I. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP.....	80

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan pada zaman saat ini telah menuntut lulusan sarjana untuk menjadi lulusan yang benar-benar berkualitas. Sarjana dituntut memiliki pengetahuan dan kompetensi yang lebih agar mampu diterima dalam dunia kerja. Pengetahuan dan kompetensi yang dibutuhkan tentunya sangat bergantung pada profesi yang akan dipilih. Perencanaan pemilihan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan seseorang.¹

Perbankan syariah merupakan salah satu representasi aplikasi dari ekonomi Islam yang sudah melarang penggunaan sistem bunga untuk setiap praktek perekonomiannya khususnya perbankan, karena sistem yang dianggap *riba* yang dilarang oleh agama yang merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam adalah bank syariah, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank Syariah sering dipersamakan dengan Bank tanpa bunga. Bank tanpa bunga merupakan konsep

¹Anita Wijayanti dkk, “Faktor Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Akutansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik”, *Jurnal Akutansi Majerial*, Vol.1, No. 1, Januari 2016, hlm.2

yang lebih sempit dari Bank Syariah, ketika sejumlah instrumen atau operasinya bebas dari bunga.

Selain menghindari bunga bank syariah, juga secara aktif turut memberikan berpartisipasi dalam mencapai sasaran dan tujuan dari ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial.² Bank Islam yang yang pelaksanaany didasari hukum islam dan juga syariat sering disebut perbankan syariah.³ Salah satu bentuk perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat Islam adalah bank syariah.⁴

Pelopor perbankan syariah di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia yang berdiri pada tahun 1990, yang merupakan Bank Umum Syariah pertama di Indonesia dan menjadi Bank Muamalat Indonesia sebagai pioner bagi Bank Syariah lainnya. Saat ini semakin tinggi pertumbuhan industri perbankan syariah, tentunya semakin besar sumber daya yang dibutuhkan.

Tabel I.I
Jumlah Tenaga Kerja Perbankan Syariah di Indonesia

Keterangan	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Tenaga kerja	55.816	55.597	55.746	54.471	54.840	55.538

Tabel I.I jumlah tenaga kerja perbankan syariah di Indonesia keterangan tahun 2015 2016 2017 2018 2019 2020 jumlah tenaga kerja 55.816 55.597

²Rayhan dkk, Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Volume 6 Nomor 1, tahun 2017, hlm 4.

³Nofinawati dkk., "The Effect Of Profitability Rations On Financial Distress in Islamic Commercial Banks in Indonesia", *Journal Of Shariah Banking*, 2022, hlm. 14.

⁴Sry Lestari, Fatahuddin, Sarmiana, "Feasibility Analysis Of Small Medium Enterperises (MSMES) In Mandailing Natal Regency In Accessing Financing In Sharia Banking", *Journal Of Sharia Banking*, 2020, hlm. 14.

55.746 54.471 54.840 55.538 sumber: www.ojk.go.id.⁵ Berdasarkan tabel I.I dapat dilihat jumlah tenaga kerja perbankan syariah pada tahun 2015 sebesar 55.816 orang kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2016 sebesar 55.597 orang dan 2017 meningkat kembali sebesar 55.746 orang. Namun pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 54.471 orang, pada tahun 2019 mengalami 2 peningkatan kembali sebesar 54.840 orang hingga 2020 mengalami peningkatan sebesar 55.538 orang. Peringkat tertinggi berada di tahun 2015 dan terjadi penurunan di tahun 2018.

Jika dilihat dari keseluruhan jumlah tenaga kerja perbankan syariah di Indonesia lulusan perbankan syariah memiliki peluang yang sangat tinggi untuk bekerja pada bank syariah. Dengan peluang yang ada memberikan gambaran pada saat sekarang ini banyak tenaga kerja yang dibutuhkan oleh bank syariah untuk bekerja disana. Hal ini dapat memicu minat mahasiswa lulusan perbankan syariah untuk bekerja pada bank syariah.

Pemahaman masyarakat mengenai bank syariah masih rendah. Banyak masyarakat yang menilai bahwa bank syariah dan konvensional sama saja, pemilik modal ini akan mendapatkan bagi hasil dari pihak bank tetapi bukan bentuk bunga seperti layaknya di bank konvensional. Adapun kendala dalam perbankan syariah ini adalah masih kurangnya SDM yang memahami manajemen keuangan syariah dengan cara yang baik, untuk itu kerja sama dengan perguruan tinggi islam yang memiliki jurusan perbankan syariah sudah seharusnya dilakukan. Sumber daya manusia yang berkualitas guna

⁵ Web.ojk.go.id

meningkatkan kinerja di perbankan syariah harus memiliki ilmu terkait konsep ekonomi syariah dan perbankan syariah, dan juga semangat spiritual keislaman yang cukup tinggi.⁶ Namun berbeda dengan kenyataannya masih banyak bank syariah yang masih memakai SDM dengan dasar perbankan konvensional.

Kunci yang dapat mengembangkan keuangan syariah merupakan sumber daya manusia, sumber daya manusia memiliki pengaruh dalam suatu bank syariah untuk mencapai tujuannya. Sumber daya manusia merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu bank. Untuk itu penyedia sumber daya manusia (bankir) sebagai motor penggerak operasional haruslah disiapkan sebaik mungkin sehingga mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah⁷

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan peringkat kinerja perbankan syariah di Indonesia. Sumber daya manusia yang memiliki keilmuan tentang tata susunan bank syariah dan juga ekonomi syariah, yang secara psikologis mempunyai semangat yang ke Islaman yang baik. Akan tetapi pada realitanya yang menunjukkan bahwa masih banyak sumber daya manusia yang pernah terlibat di instansi syariah, masih belum memiliki pengalaman akademis dan juga praktis untuk menunjang pekerjaannya. Mahasiswa program studi perbankan syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan

⁶Irma Mardiani dkk dalam Ahmad, Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religuitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Minat Karir Keuangan Syariah “*Jurnal Akutansi Dan Keuangan*”. Volume 10. No. 1, tahun 2022. hlm. 140.

⁷Amalia, Euis, dkk.. Potret Pendidikan 2012 Ekonomi Islam di Indonesia. Jakarta: Gramata Publising, hlm. 135.

yang merupakan objek penelitian ini dimana mahasiswa tersebut telah ditentukan dan diberikan persiapan dan juga bekal untuk mendalami ilmu perbankan syariah dengan cara yang intensif.

Setelah menyelesaikan pendidikan S1 lulusan dari program studi perbankan syariah memiliki dua alternatif pilihan adapun pilihan pertama yaitu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yang kedua untuk terjun ke dalam dunia kerja yaitu dalam dunia perbankan syariah, namun tidak semua lulusan perbankan syariah memiliki minat untuk bekerja di bank syariah. Banyak dari lulusan perbankan syariah yang memilih untuk bekerja di lembaga lainnya. Hal ini disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi minat untuk menjadi pegawai di bank syariah seperti faktor gaji, faktor lingkungan bekerja, faktor pertimbangan pasar kerja, bukan itu saja selain faktor pengetahuan perbankan syariah, faktor lain juga diduga dapat memberikan pengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah seperti religiusitas.⁸

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara awal yang dilakukan terhadap mahasiswa aktif program studi perbankan syariah yaitu Zulham Syihab yang mengatakan bahwa beliau kurang tertarik untuk bekerja di bank syariah dikarenakan belum memahami terhadap kinerja yang ada di bank syariah dan juga belum memiliki pengetahuan yang luas mengenai prinsip syariah.⁹ Kemudian mahasiswa atas nama Alfi Dwi Rahman mengatakan tidak berminat untuk bekerja di bank syariah dikarenakan sulit untuk menjadi/bekerja sebagai

⁸Try Indah Sulistiyowati dkk dalam Kholid, Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religuitas Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi, *JIMAT (Jurnal Mahasiswa Akutansi)* Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 12, No. 1, tahun 2021, hlm.1038.

⁹Hasil Wawancara dengan Zulham Syihab selaku Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada tanggal 13 Oktober 2022 pukul 10.25 WIB.

karyawan di bank syariah karena harus melewati beberapa proses yang rumit sehingga tidak adanya minat untuk bekerja di bank syariah.¹⁰ Kemudian mahasiswa atas nama Edi Surianto Aritonang juga mengatakan tidak berminat untuk bekerja di bank syariah karena belum sepenuhnya memahami mata kuliah perbankan syariah yang nantinya dipergunakan saat bekerja di bank syariah.¹¹ Kemudian mahasiswa atas nama Widiannisa Nasution mengatakan memiliki minat bekerja di bank syariah dikarenakan tertarik untuk bekerja disana dan juga program studi yang ditempuh sekarang sejalan dengan jenjang pekerjaan.¹² Kemudian mahasiswa atas nama A.Salwa Syahraini juga mengatakan kurangnya minat bekerja di bank syariah karena tidak adanya pengetahuan perbankan syariah dan juga bekerja di bank syariah sangat menguras tenaga dan waktu.¹³ Kemudian mahasiswa atas nama Mar'i Taufik mengatakan tidak berminat bekerja di bank syariah karena gaji yang belum sesuai dan bekerja disana harus extra tenaga yang dibutuhkan.¹⁴ Kemudian mahasiswa atas nama Cholifah Hannum Hasibuan megatakan tidak berminat bekerja si bank syariah karena setelah melakukan magang menyimpulkan bekerja di bank syariah harus mencapai target dan itu sangat menguras tenaga dan pikiran dan juga beberapa kinerja pegawai di bank syariah tidak sesuai

¹⁰Hasil Wawancara Alfi Dwi Rahman, selaku Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada tanggal 13 Oktober 2022 Pukul 11.00 WIB.

¹¹Hasil Wawancara Edi Surianto, selaku Mahasiswa Prodi Perbnkan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada tanggal 14 Oktober 2022 pukul 08.00 WIB.

¹²Hasil Wawancara Widiannisa Nasution, selaku Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada tanggal 14 Oktober 2022 pukul 10.00 WIB.

¹³Hasil Wawancara A.Salwa, selaku Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada tanggal 14 Oktober 2022 pukul 14.00 WIB.

¹⁴Hasil Wawancara Mar'i Taufik, selaku Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada tanggal 17 Oktober 2022 pukul 10.00 WIB.

dengan yang diharapkan seperti pegawai *teller* yang masih kurang teliti.¹⁵ Kemudian mahasiswa atas nama Atala Rania mengatakan adanya minat bekerja di bank syariah karena melihat bekerja di bank syariah lingkungan kerja yang nyaman dan sesuai dengan jurusan yang ditempuh.¹⁶

Selanjutnya mahasiswa atas nama Zulfikar Nasution mengatakan tidak berminat bekerja di bank syariah karena informasi untuk bekerja di bank syariah masih minim.¹⁷

Selanjutnya faktor ekstrinsik dari luar diri mahasiswa yang memengaruhi minat bekerja di bank syariah adalah prinsip syariah, penghargaan finansial/gaji, pertimbangan pasar kerja juga bisa mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah karena semakin banyak kebutuhan di bank syariah maka akan semakin banyak pula jumlah tenaga kerja yang memahami tentang perbankan syariah sehingga akan banyak peluang yang terbuka untuk berkarir di bidang ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan penulis tertarik lebih lanjut untuk meneliti dan mengangkatnya menjadi sebuah judul yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Bank Syariah Pada Mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”**

¹⁵Hasil Wawancara Cholifah Hannum selaku Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Tanggal 25 Maret 2023 pukul 13.00 WIB.

¹⁶Hasil Wawancara Atala Rania selaku Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Tanggal 27 Maret 2023 pukul 09.00 WIB.

¹⁷Hasil Wawancara Zulfikar Nasution selaku Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Tanggal 30 Maret 2023 pukul 10.00 WIB.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah sangat di tentukan beberapa faktor.
2. Faktor pengalaman magang belum mampu mempengaruhi mahasiswa untuk berminat berkarir di bank syariah.
3. Proses mendalami ilmu perbankan syariah yang baik dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berkarir di bank syariah.

C. BATASAN MASALAH

Pembahasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Berdasarkan beberapa masalah yang diidentifikasi, *maka* dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan yang dikaji yaitu peneliti hanya membahas tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa berkarir di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Aktif Febi Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary)

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran dalam penelitian variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
1.	Minat Mahasiswa Berkarir di bank syariah (Y)	Sesuatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan juga bertindak terhadap seseorang, aktifitas atau situasi yang menjadi objek jadi minat tersebut dengan disertai perasaan senang. ¹⁸	1. Dorongan dari individu 2. Faktor Emosional 3. Rasa Perhatian terhadap sesuatu 4. Dorongan dan motivasi. ¹⁹	Ordinal
2.	(X ₁) Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dari suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik dan beban-beban yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut. Lingkungan kerja adalah keadaan dimana fisik maupun psikologi yang ada di tempat kerja yang dapat menjadi pendorong hasil kerja. ²⁰	1. Tantangan pekerjaan 2. Fasilitas tempat kerja. ²¹	Ordinal
3.	(X ₂) Penghargaan Finansial	Jumlah uang yang diperoleh oleh tenaga kerja atau material atas sumbangan jasa.	1. Penghasilan 2. Tunjangan. ²²	Ordinal

¹⁸Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, "Pengetahuan Perbankan dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru", *Jurnal Islamomic*, Vol. 7, No. 2, tahun 2016, hlm. 1

¹⁹Hernawaty dan Heriyati Chrisna, "Analisis Pengetahuan Dan Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Kelompok Pengajian Al Wahra Medan)," *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik* Vol. 11, No. 2, Januari 2020 hlm 3.

²⁰Samsul Arifin dan Rahayu Mardikaningsi dalam Gunawan, "Pencapaian Kepuasan Kerja Karyawan Melalui Kondusivitas Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja", *Jurnal Satyaghara*, Vol. 5, No. 2. (Pebruari 2003). hlm 99.

²¹*Ibid* hlm. 100.

²²Andi Arwin dkk, "Pengaruh Sistem Pengupahan Terhadap Kinerja Pegawai Kerja Musiman Di PTPN X(Pabrik Gula Camming) Kabupaten Bone", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4, No.1. (2018), hlm 3.

4.	(X ₃) Pengalaman Magang	Pengalaman merupakan pengetahuan atau kependaian yang di dapatkan melalui peristiwa pengamatan langsung ataupun tidak langsung atau berpartisipasi dalam peristiwa tersebut. ²³	1. Terlatihnya keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian 2. Adanya pengalaman yang praktis 3. Memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah di lapangan. ²⁴	Ordinal
----	---	--	--	---------

E. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah didalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa prgram studi perbankan syariah untuk berkarir di Bank Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa program studi perbankan syariah untuk berkarir di Bank Syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh pengalaman magang terhadap minat mahasiswa program studi perbankan berkarir di bank syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja, penghargaan finansial, pengalaman magang secara simultan terhadap minat mahasiswa program studi perbankan syariah berkarir di bank syariah?

²³Eko Ferry Anggriawan, "Pengaruh Pengalaman kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditoral Dalam Mendeteksi Akuntan Publik Pada Kantor DIY", *Jurnal Nominal*, Vol. 3. No. 2. (2014). hlm 102.

²⁴*Ibid*

F. TUJUAN PENELITIAN

Suatu penelitian umumnya memiliki tujuan untuk menambah wawasan serta pemikiran terhadap objek yang dikaji. Adapun dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa program studi perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah.
2. Untuk mengetahui penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa program studi perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang terhadap minat mahasiswa program studi perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, penghargaan finansial, pengalaman magang secara simultan terhadap minat mahasiswa program studi perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat terutama dibidang ilmu yang diteliti, kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Secara Teoritis

Adanya penelitian ini akan memberikan kontribusi pemikiran kepada peneliti selanjutnya mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah berkarir di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Aktif Program Studi Perbankan Syariah)

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk mengetahui ilmu yang diperoleh diperguruan serta untuk menambah wawasan peneliti. Penelitian ini juga sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari program studi perbankan syariah di UIN Syahada Padangsidempuan.

b. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi perusahaan atau bank dalam mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam keputusan pelanggan atau nasabah.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah penambaharaan perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan ataupun dijadikan referensi serta bahan bacaan dan membantu mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti suatu kecenderungan hati yang tinggi kepada sesuatu, keinginan. Dalam artian harus ada yang timbul baik itu dari dalam ataupun luar untuk menyukai suatu hal.²⁵ Minat adalah kecenderungan seseorang yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati dan diperhatikan secara terus menerus yang disertai rasa senang.²⁶

Minat yang diartikan Lilawati dalam Zusnani merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri.

Minat juga merupakan keinginan yang dapat mendorong sesuatu untuk keinginan sesudah melihat dan mengamati dan juga membandingkan sekaligus mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Dari pernyataan ini bisa disimpulkan bahwa minat merupakan dorongan seseorang atau individu untuk melakukan sesuatu

²⁵Anton M Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2019), hlm. 225.

²⁶ Carlos Kambuaya, "Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung," hlm 160.

yang mereka inginkan apabila mereka dapat bebas memilih maka pada setia minat dapat memuaskan suatu kebutuhan.

Seperti di jelaskan oleh Abror, minat memiliki beberapa unsur-unsur: kognisi (mengenal), asumsi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi merupakan minat itu yang didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju dalam hal ini adalah minat menjadi bankir. Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman tertentu (biasanya rasa senang) sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Hal-hal tersebut berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah. Untuk berprofesi sebagai bankir dimulai dari pengenalan, merasakan dan diakhiri dengan kehendak untuk menjadi bankir.²⁷

Ada beberapa tahapan Minat :

- 1) Informasi yang jelas sebelum menjadi nasabah.
- 2) Pertimbangan yang matang sebelum menjadi nasabah.
- 3) Kebutuhan Untuk menjadi nasabah.²⁸

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu:

- 1) Faktor dorongan dari dalam individu

²⁷ Abror, Abdul Rachman. "Psikologi Pendidikan". (Yogyakarta: PT. Taira Wakana), 1933, hlm. 35

²⁸ Muhammad Dayyan, Fahriansah, dan Juprianto, "Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning)," hlm 7.

Mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan lainnya.

2) Faktor Motif Sosial

Mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar bisa diterima dan juga dilalui oleh lingkungannya atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.

3) Faktor Emosional atau Perasaan

Artinya minat yang cukup erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam melakukan aktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa yang senang dan juga memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu. Disamping itu ada faktor lain yang dapat mempengaruhi minat menjadi nasabah di Bank syariah yaitu:

a) Prinsip Syariah

Bank syariah melaksanakan kegiatan usahanya berlandaskan prinsip syariah juga demokrasi ekonomi. Prinsip *syariah* ini merupakan prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan syariah yang sudah didasari pada Majelis Ulama Indonesia.

b) Gaji merupakan jumlah uang yang didapatkan oleh tenaga kerja atas usaha yang sudah dilakukan yang sudah ditarifkan setiap bulannya.

c) Kenyamanan Bekerja

Kenyamanan bekerja dan juga lingkungan kerja memiliki pengaruh besar terhadap produktivitas suatu kerja. Dapat diartikan lingkungan bekerja yang baik akan menciptakan kinerja yang baik juga.

c. Fungsi Minat

Minat sangatlah berfungsi untuk manusia karena dapat mengarahkan seseorang atau individu untuk mencapai kehidupannya hingga dapat membawa individu terhadap hal-hal yang dapat dianggap tidak penting menjadi bermanfaat dalam diri individu tersebut tanpa adanya unsur membebani orang lain, disamping itu minat juga bisa memberikan pandangan hidup seseorang atau seluruh perbendaharaan seseorang atau individu.

Minat terbentuk dari beberapa unsur dari dalam diri seseorang dan dipengaruhi beberapa faktor:

1. Sebagai sebab, tenaga pendorong yang merangsang individu memperhatikan objek tertentu yang melebihi objek-objek lainnya.
2. Sebagai akibat, dimana berupa perasaan dan pengalaman yang dapat menyenangkan yang dapat timbul sebagai akibat dari kehadiran objek atau seseorang tertentu bisa juga hasil dari partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan.

d. Komponen Minat

Minat memiliki beberapa komponen minat berisikan niat untuk melakukan perilaku yang tertentu, terbentuknya minat ditentukan 2 interaksi komponen terhadap perilaku dan juga norma yang subyektif mengenai perilaku tersebut dan norma subyektif tentang perilaku tersebut.²⁹

2. Karir

a. Konsep dan Pengertian Karir

Karir merupakan seluruh pekerjaan yang sudah ada selama seseorang bekerja ,atau dapat dikatakan bahwa karir adalah keseluruhan jabatan yang dimiliki seseorang dalam kehidupan. Karir juga dapat didefinisikan suatu susunan kegiatan pekerjaan yang terpisah tetapi memiliki hubungan yang memberian kelangsungan, kedudukan dan juga arti riwayat hidup seseorang kerjanya. Konsep karir ada beberapa:

1. Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu instansi atau perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
2. Dalam kaitannya dengan mobilitas suatu organisasi.
3. Tingkat kemampuan seorang atau juga individu setelah mencapai tingkat umur tertentu yang sudah ditandai dengan penampilan dan juga gaya seseorang.³⁰

²⁹Riski Rosdiana dkk, “Pengaruh Kepercayaan Kosumen Terhadap Minat Beli Produk Pakaian Seacara Oline”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*”, Volume 11, No.1, 2019, hlm 321.

³⁰Pajar Amin dkk, “Memetakan Bakat Dan Minat Siswa Dengan Membangun Mental WirausahaGuna Mnedukung Program Ekonomi Kreatif Di Lingkungan Sekolah” *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Voulume 4, No, 2, 2020, hlm. 311.

Karir juga dapat diartikan sebagai transfer jabatan yang mempunyai tanggung jawab lebih tinggi dari sebelumnya yang dilalui seseorang selama hidupnya. Karir merupakan serangkaian suatu pekerjaan yang dimiliki oleh seseorang selama riwayat pekerjaan. Pilihan karir dipengaruhi oleh stereotype yang dibentuk seseorang mengenai berbagai macam karir. Karir memiliki tujuan dimasa yang akan mendatang yang ingin dicapai oleh seseorang dalam pekerjaannya. Karir tidak sepenuhnya sama dengan pekerjaan, karir juga merupakan pekerjaan dari hasil pelatihan dan pendidikan yang akan dilakukan seseorang dalam waktu yang lama.

Pengertian karir ini adalah pekerjaan dari hasil pelatihan tersebut, karir juga merupakan riwayat pekerjaan seseorang serta kemajuan alam dalam kehidupan. Tujuan karir adalah posisi di masa mendatang yang ingin dicapai oleh individu dalam pekerjaannya. Jadi keberhasilan karir tidak lagi diartikan sebagai penghargaan institusional dengan meningkatnya kedudukan dalam suatu hierarki formal.

Di bidang akuntansi karir juga dikategorikan antara lain: akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintahan. Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan baik oleh pihak perusahaan (manajemen) maupun pihak luar perusahaan (investor, kreditur, pemerintah dan pelanggan) untuk kepentingan pengambilan keputusan. Profesi akuntan publik juga memberi peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi

karena dapat bekerja diberbagai perusahaan yang memiliki karakteristik dan kondisi yang berbeda-beda.

Jadi keberhasilan karir tidak lagi diartikan sebagai suatu penghargaan instusional dengan adanya peningkatan kedudukan. Pada masa ini karir telah mengalami pergeseran yang begitu luas menuju karir tanpa batas (*the boundaryless career*). Kunci suatu keberhasilan karir pada masa yang akan datang lebih dicerminkan dari pengalaman hidup seseorang dibandingkan posisi yang dimilikinnya.³¹

Ada empat makna yang berbeda dapat diterapkan dalam konsep karir. Pertama, karir dideskripsikan sebagai kemajuan. Dalam pengertian ini karir menunjukkan kemajuan dan kesuksesan seseorang yang meningkat dalam pekerjaan/ organisasi. Kedua, karir dideskripsikan sebagai profes, definisi ini menunjukkan bahwa karir terjadi hanya dalam pekerjaan tertentu dimana terdapat kemajuan yang jelas, misalnya: dokter, pengacar. Ketiga, karir dapat dianggap sebagai serangkaian pekerjaan sepanjang hidup menurut definisi ini setiap orang memiliki karir. Keempat, karir bisa dideskripsikan sebagai pengalaman yang terkait dengan perannya sepanjang hidup. Karir menggambarkan bagaimana seseorang mengalami serangkaian pekerjaan dan penugasaan dalam sejarah pekerjaannya.

Tujuan dari karir adalah posisi di masa yang akan mendatang yang ingin dicapai oleh individu dalam pekerjaannya. Jadi keberhasilan karir tidak lagi diartikan sebagai penghargaan institusional dengan meningkatnya

³¹Maya Sari, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akutansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan" *Jurnal Akutansi Dan Bisnis*, Volume 1, No. 2 September 2013, hlm. 176.

kedudukan dalam suatu hierarki formal. Saat ini karir telah mengalami pergeseran menuju karir tanpa batas (*the boundaryless career*). Kunci keberhasilan karir pada masa yang akan datang lebih dicerminkan dari pengalaman hidup seseorang daripada posisi yang dimilikinya.

3. Lingkungan kerja

a. Pengertian Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai lingkungan fisik dan psikologis. Lingkungan fisik merupakan hal atau sesuatu yang berada di sekitar para pekerja yang bisa dirasakan secara fisik melalui indera dan dapat mempengaruhi diri pekerja dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Sedangkan psikologis (non fisik) adalah merupakan hal atau sesuatu yang ada di sekitar pekerja yang hanya dapat dirasakan secara psikologis tidak dengan indera dan dapat mempengaruhi diri pekerja dalam menjalankan tugas-tugas yang diembannya. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.³²

Lingkungan kerja memiliki kaitan dengan kondisi dari suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik dan beban-beban yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja. Menurut teori perilaku terencana, keyakinan normatif adalah yang berkaitan langsung dengan pengaruh lingkungan, keyakinan tentang norma yang diharapkan dan

³²Fenti Febriyanti "Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akutansi Dalam Pemiihan Karir Sebagai Akutan Publik" *Jurnal Autansi Universitas Serang Raya*, Volume 6, No.1, 2019, hlm 92.

motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (normative beliefs). Mahasiswa mengharapkan lingkungan kerja yang dipilihnya sesuai dengan prinsip syariah, harmonis, serta nyaman. Pernyataan tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk memilih berkarir di perbankan syariah.

Kondisi dari suatu pekerjaan memiliki hubungan dengan lingkungan kerja yang meliputi karakteristik dan beban-beban yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja. Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dari pekerjaan, kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja baik secara fisik atau non fisik yang dapat mempengaruhi tugas-tugas yang di bebaskan dan lingkungan kerja yang kondusif akan mendorong dan meningkatkan gairah kerja karyawan sehingga kepuasan kerja yang dapat di peroleh. Sejalan dengan pendirian perusahaan, manajemen perusahaan seharusnya mempertimbangkan lingkungan kerja bagi karyawan para perusahaan.

Indikator lingkungan yang sangat berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja. Yang menjadi indikator-indikator lingkungan kerja adalah penerangan, suhu udara, suara bising, penggunaan warna, ruang gerak yang di perlukan, keamanan kerja dan hubungan karyawan. Indikator-indikator yang di paparkan diatas merupakan gambaran

dari lingkungan fisik dan lingkungan non fisik, dimana dengan melihat indikator tersebut kita bisa meneliti keadaan lingkungan kerja suatu organisasi³³. Lingkungan kerja merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan karena dapat mempengaruhi kinerja pegawai dalam melakukan pekerjaan baik itu dari aspek teknis maupun aspek sosial. Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam tugas yang diberikan.

1) Jenis-jenis Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja terbagi menjadi dua yaitu:

- a) Lingkungan Kerja Fisik yang dikatakan dengan lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu bentuk keadaan fisik yang terdapat pada lingkungan kerja yang bisa mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b) Lingkungan Kerja non fisik merupakan semua keadaan yang terjadi memiliki kaitan dengan hubungan kerja, bisa jadi dengan atasan ataupun sesama karyawan.

2) Lingkungan Kerja Dalam Perspektif Islam

Lingkungan kerja Islami merupakan keberadaan individu disekeliling untuk saling mengisi dan melengkapi sesuatu dengan yang lainnya sesuai dengan peran masing-masing dengan menjaga alam dan juga lingkungan

³³Rizal Nabawi "Pengaruh Lingkungan kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai" *Jurnal Ilmia Magister Manajemen*, Volume 2, No.2, hlm 170-183.

dan makhluk ciptaan Allah harus menggunakan nilai syariat Islam didalam segala aktivitasnya agar tercapainya kebahagiaan didunia dan diakhirat.³⁴

Dalam islam faktor kepribadian seorang pemimpin sangat menentukan dalam menciptakan suasana yang lebih cair di lingkungan kerja. Pemimpin akan menciptakan pola kerja yang keras, namun dengan suasana yang cair, itulah metode yang perlu dibudayakan saat ini didalam lingkungan perusahaan.

Keberhasilan Rasulullah SAW, dalam membangun suasana lingkungan kerja yang kondusif disebabkan oleh sikap beliau yang sangat penyayang kepada orang lain sehingga terlahirnya lingkungan kerja yang nyaman, lingkungan kerja yang baik harus sesuai dengan nilai-nilai yang Islami, seperti memiliki suasana yang baik dan kondusif, dan suasana yang tidak menakutkan.

4. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-undang No.21 Tahun 2008, bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan usaha berdasarkan prinsip yang syariah yang dalam kegiatannya dapat memberikan jeda dalam lalu lintas suatu pembayaran. Prinsip syariah adalah suatu aturan perjanjian yang berdasarkan hukum islam antara kegiatan usaha atau juga kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Bank syariah atau bank islam merupakan Bank yang memiliki potensi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

³⁴ Salza Adzi Arismutia(2017) "Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akutansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik " *Jurnal Indonesia Mmembangun* ", Volume 16, No.2, hlm 53-54

Istilah lain juga digunakan dalam bank Islam adalah bank syariah, secara akademik istilah Islam dan syariah memiliki pengertian yang berbeda tapi dengan teknis untuk penyebutan bank Islam dan juga bank syariah memiliki pengertian yang juga sama.

Bank syariah juga diartikan sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran sebagai perantara bagi nasabah yang kelebihan dana dan kecurangan dana untuk kelancaran kegiatan usaha dan juga kegiatan yang lainnya yang sudah disesuaikan dengan hukum Islam. Disamping itu juga bank syariah biasa disebut dengan bank Islam yang mana sistem operasionalnya tidak mengandung sistem riba dan juga ketidakpastian atau gharar.³⁵ Bank syariah memiliki operasi tanpa mengandalkan bunga. Bank Syariah juga diartikan sebagai suatu lembaga keuangan yang operasinya serta produk yang tersedia dikembangkan dengan Landasan Al-Qur'an dan Hadist.³⁶

Bank Syariah dalam melaksanakan kegiatan usahanya berlandaskan prinsip yang syariah serta demokrasi ekonomi, Prinsip syariah tersebut merupakan pedoman bank syariah dalam kegiatan perbankan berdasarkan dengan Majelis Ulama Indonesia, Didalam hal ini Dewan Syariah Nasional yang berikutnya fatwa ini diserahkan dalam peraturan Bank Indonesia

b. Prinsip Bank Syariah

Bank syariah memiliki beberapa prinsip syariah dalam menjalankan aktivitasnya yaitu:

³⁵ Nofinawati. “*Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 5-6.

³⁶ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013)

Perjanjian dan salah satu aturan merupakan prinsip syariah dimana yang didasari pada hukum islam antara pihak bank dengan pihak lain untuk kegiatan yang lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah atau bank islam merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang Islam, prinsip syariah merupakan prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan yang didasari fatwa yang dikeluarkan dari Majelis Ulama Indonesia.

Didalam hal ini merupakan Dewan Syariah Nasional (DSN) untuk berikutnya diserahkan kepada peraturan Bank Indonesia.³⁷

Allah berfirman dalam Q.S Ali-Imran ayat 130.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakanriba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung".³⁸

Sesuai dengan metode tafsir Al-Misbah yang dikatakan dengan riba dimana pada surat di atas adalah Sesutau yang biasa dilakukan manusia arab pada masa Jahiliyyah, saat itu diceritakan ketika melakukan transaksi pinjam meminjam dengan perjanjian waktu tertentu dan syarat lainnya kemudian apabila dikemudian hari didapati si peminjam tidak mampu membayar pada waktu

³⁷Farid Wjadi Dan Suhrawadi *Hukum Ekonomi Islam*. (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2020), hlm. 9.

³⁸Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Bogor: Sygma, 2010), hlm. 66.

yang menjadi perjanjian makan akan terjadi pelipat gandaan hutang piutang. Ibnu Kasir secara ringkas menjelaskan bahwa orang yang memakan riba dengan cara yang demikian diibaratkan seperti orang gila yang berdiri dan seperti orang yang sedang mengamuk karena kesurupan setan.³⁹

Prinsip syariah yaitu suatu kegiatan usaha koperasi sebagai lembaga keuangan syariah harus bebas dari riba, *gharar*, *maysir* dan *dhulm*.

- a) Prinsip Keadilan prinsip ini tercermin dari penerapan imbalan yang didasari bagi hasil dan pengambilan margin atau keuntungan yang sudah disepakati pihak bank dengan nasabah.
- b) Prinsip kemitraan pihak bank syariah menempatkan nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun bank pada kedudukan yang sama antara antara nasabah penyimpan dana.
- c) Prinsip Ketentraman produk yang ada pada bank syariah telah sesuai dengan kaidah Islam atau tidak adanya unsur riba serta penerapan zakat harta.
- d) Prinsip transparansi juga merupakan keterbukaan dari laporan keuangan bank
- e) terbuka dengan cara berkeseimbangan dimana nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan juga kualitas dari manajemen bank.

³⁹Inna Fauziatal N. Epistemologi Tafsir Hukum Ayat Riba. *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*. Volume 2, No. 2, (2019) . hlm. 209.

- f) Dalam mendukung operasionalnya bank memiliki prinsip universal dimana tidak bedakan agama, ras, suku, dalam masyarakat agar prinsip islam sebagai “*rahmatan lil alamin*”

c. Produk-produk Bank Syariah

Pada Dasarnya, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat tiga bagian:

1. Produk Penyaluran Dana

Didalam penyaluran dana para nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah dibagi menjadi empat kategori yang dibedakan atas dasar penggunaannya,

- a) Pembiayaan berdasarkan prinsip jual-beli
- b) Pembiayaan berdasarkan prinsip sewa
- c) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil
- d) Pembiayaan berdasarkan akad pelengkap

Pembiayaan dengan prinsip jual-beli ditunjukan untuk membeli barang, sedangkan yang menggunakan prinsip sewa ditunjukan untuk mendapatkan jasa. Prinsip bagi hasil dipergunakan untu usaha kerja sama yang ditunjukkan untuk mendapatkan barang dan juga jasa. Prinsip jual-beli dilakukan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan suatu barang atau benda .Tingkat keuntungan bank ditentukan oleh bagian dari harga barang yang dijual.⁴⁰

⁴⁰Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 97.

Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan dari bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya.

1) Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah merupakan transaksi jual-beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara itu nasabah sebagai pembeli. Harga jual dan harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan.

2) Pembiayaan *Salam*

Salam merupakan transaksi jual- beli yang mana barang yang diperjualbelikan belum ada dan barang tersebut diberikan secara tangguh disamping itu pembayaran dilakukan secara tunai. Ada beberapa ketentuan umum dari *salam* yaitu:

- (a) Pembelian dari hasil produksi wajib diketahui spesifikasinya dengan jelas seperti jenis barang tersebut, macam-macam barang, dan juga jumlah barang.
- (b) Apabila hasil dari produksi yang diterima tidak sesuai dengan ketentuan akad maka nasabah bertanggung jawab atas hal tersebut dengan cara mengembalikan dana yang telah diterima atau dapat mengganti barang sesuai pesanan.
- (c) Mengingat bank tidak menjadikan barang sebagai barang yang dibeli atau dipesan sebagai persediaan, maka dari itu bank perlu melakukan akad salam kepada pihak ke tiga mekanisme ini disebut dengan *salam* paralel.

3) Pembiayaan *Istishna*

Pembiayaan *istishna* menyerupai produk *salam*, tetapi dalam *istishna* ini pembayaran dapat dilakukan oleh pihak bank dalam beberapa kali pembayaran *skim istishna* dalam bank syariah diaplikasikan pada pembayaran manufaktur dan juga konstruksi. Adapun ketentuan dari pembiayaan *Istishna* merupakan spesifik barang tersebut harus jelas, mutu dan juga jumlahnya.

2. Produk Menghimpun Dana

Penghimpun dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan untuk menghimpun dana masyarakat merupakan prinsip *Wadi'ah* dan *Mudrabah*.

Prinsip *wadi'ah* yang sudah diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah dhamanah*, berbeda dengan *Wadi'ah amanah*, memiliki prinsip harta yang dititip tidak boleh dimanfaatkan oleh tempat yang dititipkan. Disamping itu *Wadi'ah dhamanah*, pihak yang dititipkan oleh bank dan bertanggung jawab atas keutuhan titipan sehingga dapat menggunakan harta titipan tersebut. Ketentuan Umum dari produk ini:

- a) Keuntungan dan juga kerugian yang berasal dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung oleh pihak bank, disamping itu pemilik dana tidak menjanjikan imbalana dan juga kerugian.

- b) Pihak bank harus membuat akad pembukaan rekening yang berisi izin penyaluran dana yang sudah disimpan dan persyaratan tersebut disepakati selama tidak bertentangan.
- c) Terhadap pembukaan rekening pihak bank bisa mengenakan mengganti biaya administrasi untuk menutupi biaya yang terjadi

3. Produk Jasa

Selain menjalankan fungsi sebagai intermediasi antara pihak yang menghubungkan dana dengan pihak yang kelebihan dana, bank syariah bisa melakukan beberapa pelayanan perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan yang berupa sewa dan juga keuntungan.

1) *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing)

Pada prinsipnya jual beli valuta asing ini sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahan tersebut dilakukan pada waktu yang sama.

2) Ijarah

Jenis kegiatan ini penyewaan otak simpanan dan juga jasa tata laksana administrasi dan juga dokumen. Pihak bank mendapatkan imbalan dari sewa jasa tersebut.

5. Penghargaan Finansial

a. Pengertian Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial sebagai balasan jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh karyawan karena sudah memberikan kontribusi dalam

kedudukannya disuatu perusahaan agar mencapai tujuan perusahaan tersebut.⁴¹

Penghargaan finansial dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja dilembaga keuangan syariah karena penghargaan finansial akan menunjang dalam kehidupan sehari-harinya. Semakin besar pengetahuan mahasiswa mengenai penghargaan finansial atau penghasilan yang diperoleh di lembaga keuangan syariah maka akan banyak mahasiswa yang tertarik untuk bekerja di lembaga tersebut.⁴²

Penghargaan finansial merupakan kompensasi yang diterima sebagai bentuk kontraprestasi yang berasal dari pekerjaan yang telah diselesaikan. Penghargaan finansial juga merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen perusahaan memberikan balas jasa dalam bentuk gaji, bonus, dan tunjangan untuk memberikan kepuasan kepada karyawan atas kinerjanya. Penghargaan finansial dapat dinilai menjadi daya tarik utama dalam memberikan kepuasan kepada karyawan karena

⁴¹ Fice Handayani dalam Rivai “*Pengaruh Gender, Penghargaan finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akutansi Sekolah Tinggi Ekonomi Balik Papan*”, *Jurnal DOI: <https://doi.org/10.32478/jsh>*, Vol. 5, 2001, No. 2

⁴² Rifqi Muhammad dan Cynthia Candraning, “*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah*”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 3, No. 2, hlm. 91

penghasilan yang didapatkan sebagai balasan atas pekerjaan yang telah dikerjakan.⁴³

Adapun tujuan dari pemberian penghargaan finansial adalah sebagai berikut:

- 1) Mempertahankan pegawai
- 2) Memperoleh pegawai yang memiliki kualifikasi
- 3) Mengendalikan biaya
- 4) Menghargai perilaku
- 5) Mengkondisikan biaya
- 6) Mematuhi peraturan hukum.⁴⁴

Dengan adanya penghargaan finansial yang tinggi dan juga keberkahan sehingga menyebabkan mahasiswa lebih tertarik untuk berkarir di bank syariah syariah dengan melihat jumlah penghargaan finansial bekerja di bank syariah serta adanya kenaikan jenjang karir yang menjanjikan diduga oleh mahasiswa.

b. Indikator Penghargaan Finansial

1) Gaji

Gaji merupakan balasan jasa yang berbentuk uang yang diterima oleh karyawan atas dasar konsekuensi dari kedudukan sebagai karyawan yang memebrikan tenaga serta pemikiran agar tercapainya tujuan perusahaan tersebut.

⁴³ Desi Nur Pratiwi dkk, “ Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akutansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor”, *Jurnal Magisma*, Vol. X, No. 2, tahun 2022, hlm. 205

⁴⁴ Eni Mahawati dkk, “Analisis Beban Kerja Dan Produktivitas Kerja,” Cet 1, (Yayasan Kita Menulis: Jakarta, 2021), hlm. 98

2) Intensif

Intensif adalah imbalan langsung yang diberikan kepada karyawan karena bekerja melebihi tenggat waktu yang di tentukan .

3) Kompensasi tidak langsung

Kompensasi tidak langsung adalah tambahan yang diberikan atas dasar kebijakan perusahaan atau organisasi terhadap karyawan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan karyawan, seperti fasilitas, tunjangan.⁴⁵

6. Pengalaman Magang

a. Pengertian Pengalaman Magang

Pengalaman merupakan pengetahuan ataupun keterampilan yang sudah diketahui dan juga dikuasai oleh seseorang sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang sudah dilakukan sebelumnya dalam jangka waktu tertentu. Individu dapat dikatakan sudah memiliki pengalaman jika sudah memiliki tingkat penguasaan dan juga keterampilan terhadap bidang pekerjaannya atau keahlian. Pengalaman dapat mempengaruhi perkembangan psikologis individu yang salah satu prinsipnya untuk perkembangan kesiapan peserta didik untuk mempersiapkan memasuki dunia kerja.⁴⁶

Pengalaman merupakan keahlian dan pengetahuan yang berasal dari peristiwa melalui pengamatan yang langsung dan juga ikut serta

⁴⁵Vithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala, "Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan", (Rajawali Pers:Jakarta, 2011), hlm. 762

dalam peristiwa tersebut.⁴⁷ Keterampilan dan pengetahuan sebagai pengalaman magang yang disominasi selama ini oleh pembelajaran yang didapatkan *sengan* cara yang sengaja, pengalaman dapat dibedakan menjadi dua :

- 1) Pengalaman direct pengalaman yang didapatkan melalui tindakan secara langsung serta partisipasi
- 2) Pengalaman alternatif pengalaman yang didapatkan melalui pengamatan gambar, grafik, kalimat serta simbol⁴⁸

Pengetahuan dan Keterampilan merupakan sumber dari pengalaman akademik yang menjadi kesatuandalam binaan siswa, penilaian aspek pengetahuan serta keterampilan merupakan penilaian magang.

Diharapkan mahasiswa dapat memiliki kompetensi tertentu tingkat dan pengetahuan, etos kerja, keterampilan dari pengalaman magang yang memiliki kesesuaian dengan dunia kerja dan mengakui pengalaman kerja merupakan proses dari pendidikan.

b. Hal-hal Yang di Pelajari Dari Magang

Para peserta magang memiliki ketertarikan bagaimana mengasah keterampilan dengan cara yang profesional, bagaimana langkah dalam mengembangkan karir atau mempraktekkan teori yang sudah dipelajari dibangku kuliah. Tetapi kebanyakan juga peserta magang akan memiliki

⁴⁷Eko Ferry Anggriawan, "Pengaruh pengalaman kerja, Sekapitisme, Profesional, Dan juga tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud", *Jurnal Nominal*, Vol. III, 2014, hlm. 102.

⁴⁸ Anskaria Simfrosa Gobae, "Pengalaman Magang, Minat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akutansi", *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen Ekonomi Dan Akutansi)*, Vol. 4, No. 3, 2020, hlm. 2-4.

antusias mengenai apa yang akan dilakukan dan juga dipelajari tetapi dari hasil pengamatan selama melakukan magang peserta magang juga terkadang meremehkan hal-hal yang memiliki kaitan dengan kegiatan magang. Adapun hal-hal yang dipelajari dari kegiatan magang adalah:

1) Pengembangan Kemampuan Profesional

Magang dapat membawa para peserta magang agar memiliki pengalaman untuk bekerja secara profesional atau seorang pekerja yang memiliki keahlian serta kemampuan yang ditekuni pada bidangnya serta memegang nilai moral dan kode etik. Kemampuan penting yang didapatkan ketika magang, mampu melihat informasi secara kritis, mampu melihat masalah dari sudut pandang yang kreatif, mampu berkomunikasi dengan baik dan jelas serta mampu bekerja secara tim.⁴⁹

2) Pengembangan diri

Dimana kesempatan ini berguna untuk mengembangkan diri peserta magang agar dapat melakukan pengembangan yang intelektual serta emosional yang juga perlu untuk kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan magang adanya kesempatan peserta magang untuk memperhatikan lingkungan sekitar serta dapat juga mengembangkan kualitas diri melakukan keterbukaan terhadap keberagaman lingkungan magang agar nantinya dapat bekerja secara profesional.

⁴⁹H. Frederick Sweitzer and Mary A. King, *The Successful Internship Personal, Professional, and Civic Development In Experiential Learning, Fourth Edition*, (USA: Join-David Hague, 2014), hlm. 3-7.

Penilaian aspek pengetahuan dan aspek keterampilan merupakan penilaian yang dilihat dari magang praktek magang dapat mempercepat transisi ke dunia kerja karena pengalaman kerja sanga dibutuhkan oleh mahasiswa selain bagaimana cara mendapatkan kerja juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan diiringan dengan minat dan bakat. Minat dan bakat tersebut yang nantinya akan mendorong individu untuk memuaskan perhatian dan meningkatkan aktivitas kegiatan dan mental yang sudah sesuai dengan minatnya.⁵⁰

c. Manfaat Magang

Adapun praktik magang adalah bagian dari hal yang penting dalam program pelatihan manajemen perlu dan harus dilaksanakan, krena memiliki bebrapa manfaatsebagai berikut:

Bagi Peserta praktik magang memberikan manfaat diantara

- 1) Memberikan pengalaman secara praktis kepada peserta sehingga memiliki hasil pelatihan yang bertambah luas
- 2) Peserta magang memiliki kesempatan untuk memecahkan masalah dilapangan dengan menggunakan kemampuan yang sudah dibekali.
- 3) Menyediakan kesempatan kepada para peserta magang agar terlatihnya keterampilan serta kemampuan di lapangan.

Bagi lembaga, magang bermanfaat bagi lembaga pelatihan magang

⁵⁰Faradila dkk, "Pengaruh Kerja Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang", *Jurnal Ecogen*, Vol. 2, tahun 2019, hlm. 189

- 1) Lembaga pelatihan memiliki kesempatan untuk menguji tingkat relevansi dan efektivitas dalam program peralihan serta memperoleh informasi balikan baik mengenai program pelatihan yang sudah dilakukan.
- 2) Membina serta mengembangkan kerja sama diantara lembaga peatihan dengan organisasi dan manajemen penyelenggara magang.
- 3) Tenaga pelatih ikut mendapatkan pengalaman tertentu dari lingkungan manajemen tempat penyelenggara magang.
Bagi organisasi penyelenggara praktik kerja organisasi atau tempat diselenggarakannya magang memiliki manfaat
- 4) Pelatihan memiliki fungsi untuk memperbaiki sikap kerja para peserta pelatihan
- 5) Pelatihan memiliki fungsi menyiapkan promosi ketenaga kerjaan untuk jabatan yang lebih sulit dan rumit.
- 6) Pelatihan memiliki fungsi mempersiapkan para teaga pekerja pada jabatan yang lebih tinggi.

B. Penelitian yang Relevan

Tabel 1
Tabel Penelitian Relevan

No.	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rangga Mandala Yudha (2020)	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Bank Syariah.	Faktor magang, lingkungan sosial, dan penghargaan financial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu berkarir di Perbankan Syariah. Hal ini dapat

			dibuktikan dengan analisis faktor dari nilai KMO dan Bartlett's test adalah $> 0,5$ yaitu $0,677$ dan signifikan penelitian adalah $< 0,000$.
2	Rofiq Kurnia Sandy (2019)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah	Hasil Adjusted R Square menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, motivasi spritual dan pengetahuan akutansi syariah mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah sebesar $52,21\%$ dan sisanya $47,9\%$ dipegaruhi oleh variabel lain tidak diteliti atau diluar model regresi penelitian ini.
3	Ali Makhsun Efendi (2018)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Febi IAIN Salatiga untuk berkarir di bank syariah	Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa secara simultan pengalaman magang, pengetahuan tentang perbankan syariah, tingkat religiusitas, lingkungan keluarga dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. Adapun secara parsial terdapat perbedaan hasil, yaitu pada variabel pengalaman magang, pengetahuan tentang perbankan syariah dan tingkat religiusitas berdasarkan uji T test menunjukkan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir.
4	Cynthiaa Candraming dan Rifqi Muhammad (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah	Hasil pengujian statistik menunjukkan pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial/ gaji, lingkungan kerja, dan spritualis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa

			bekerja di lembaga keuangan.
5	Asmor dkk (2016)	Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Akutansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.	Menunjukkan hasil hanya faktor pelatihan profesional saja yang secara parsial memilih pengaruh yang juga signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa, sementara itu penghargaan finansial, pengakuan profesional lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan juga personalitas tidak berpengaruh secara signifikan.

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian antara lain:

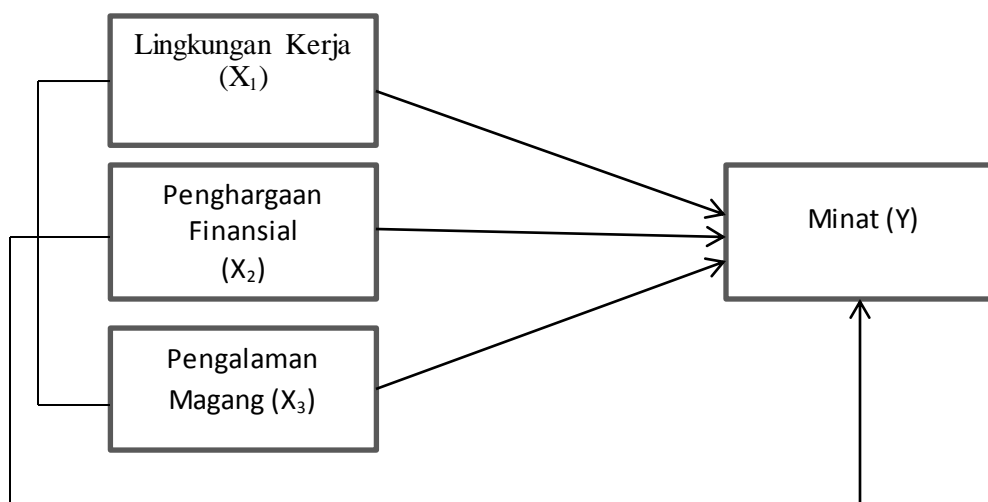
- 1) Persamaan penelitian ini dengan Rangga Mandala Yudha (2020) adalah sama-sama membahas minat mahasiswa berkarir di bank syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah tempat penelitian.
- 2) Persamaan penelitian ini dengan Rofiq Kurnia Sandy (2019) adalah sama-sama membahas minat mahasiswa berkarir di bank syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah tempat penelitian.
- 3) Persamaan penelitian ini dengan Ali Makhsun Efendi (2018) adalah sama-sama membahas minat mahasiswa berkarir di bank syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah tempat penelitian
- 4) Persamaan penelitian ini dengan Cynthia Candraming dan Rifqi Muhammad (2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama Muhammad (2017) adalah sama-sama membahas minat mahasiswa berkarir di bank syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah tempat penelitian.

5) Persamaan antara penelitian Asmoro 2016 dengan penelitian ini adalah sama-sama meneleiti faktor yang mempegaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. Perbedaan penelitian ini dengan Asomoro adalah pada jurusan mahasiswa yang mana Penelitian ini membahas mahasiswa prodi perbankan syariah sedangkan Asmoro mahasiswa prodi akutansi, ada juga penelitian ini dengan Asmoro adalah pada tempat penelitian sedangkan peneliti tempatnya dikampus.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan konsep mengenai langkah teori yang memiliki hubungan dengan faktor yang sudah di identifikasi antara beberapa faktor internal diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.

Gambar 1
Kerangka Fikir



Kerangka berfikir diatas menjelaskan bahwa adanya pengaruh lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pengalaman magang yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah unruk berkarir di bank

syariah variabel yang diteliti yaitu lingkungan kerja (X1), penghargaan finansial (X2), pengalaman magang (X3) dan Minat mahasiswa berkarir (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji dengan cara empiris. Adapun ciri-ciri hipotesis yang tidak baik adalah hipotesis yang dirumuskan dengan singkat dan juga jelas, seharusnya dengan menunjukkan adanya hubungan diantara variabel atau lebih, dan juga didukung teori yang dikemukakan oleh para ahli penelitian yang juga relevan. Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan hasil penemuan beberapa peneliti, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₀₁: Terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Syahada Padangsidempuan untuk berkarir di Bank Syariah.

H_{a1}: Tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Syahada Padangsidempuan.

H₀₂: Terdapat pengaruh penghargaan finansial, terhadap minat mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Syahada Padangsidempuan.

Ha₂: Tidak terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Syahada Padangsidempuan

H₀₃: Terdapat pengaruh pengalaman magang terhadap minat mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Syahada Padangsidempuan.

Ha₃: Tidak terdapat pengaruh pengalaman magang terhadap minat mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Syahada Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan karena ketertarikan terhadap minat mahasiswa prodi perbankan syariah. Waktu dalam penelitian ini dimulai bulan November 2022 sampai dengan Mei 2023.

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan juga terstruktur dengan jelas dari awal sampai selesai penelitian tersebut. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang memiliki landasan pada filsafah positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi maupun sampel.⁵¹ Sesuai dengan penjelasan di atas maka penelitian ini akan dianalisis menggunakan SPSS. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis dan bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam mengumpulkan penelitian ini menggunakan data penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu data yang diperoleh

⁵¹Chairunnisa Conni, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Penelitian Dan Sosial* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 123

secara langsung dari objek yang diteliti dengan metode wawancara secara langsung, pengisian kuisioner yang pertanyaannya sudah terlebih dahulu disusun sedemikian rupa yang berkaitan dengan faktor yang memengaruhi minat mahasiswa program studi perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan obyek yang secara umum memiliki ciri dan juga kualitas tertentu oleh peneliti untuk dipahami dalam penelitian dan ditarik dalam kesimpulannya. Menurut kuncoro populasi juga merupakan penyusun yang lengkap yang berupa objek, atau kejadian yang dipelajari dan bertujuan untuk objek penelitian⁵². Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa aktif program studi perbankan syariah angkatan 2018 berjumlah 277 dan 2019 dengan jumlah 200 jadi jumlah keseluruhan mahasiswa sebanyak 477.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*. Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.⁵³

⁵²Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*(Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 146.

⁵³Hardani dkk., "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", hlm 362.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus taro yamane, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : eror (tingkat kesalahan 10%)

digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1

(catatan : dapat dipilih oleh peneliti)

Maka perhitungannya :

$$n = \frac{477}{1 + 477(0.1)^2}$$

$$n = \frac{477}{1 + 477.0,01}$$

$$n = \frac{477}{6,77.0,01}$$

$$n = 82,66$$

Jadi sampel pada penelitian ini yaitu 82 Mahasiswa prodi perbankan syariah. Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu

purposive sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan cara ditentukan dari populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Dalam penelitian ini teknik data yang digunakan peneliti merupakan kuisisioner, Kuisisioner sering menggunakan daftar periksa (*checklist*) dan skala penilaian. Perangkat ini membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku dan sikap responden. Daftar periksa (*checklist*) adalah daftar perilaku, karakteristik, atau entitas lain yang dicari peneliti. Baik peneliti atau peserta survei hanya memeriksa apakah setiap *item* dalam daftar diamati, hadir atau benar atau sebaliknya.⁵⁴ Angket atau kuisisioner ini disusun dengan skala likert dengan rumusan sebagai berikut :

Tabel IV.1
Pengukuran Skala Likert

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Ketrangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

⁵⁴Hardani dkk., hlm 406.

Kemudian adapun prediksi kuesioner dalam variabel Harga yang akan peneliti lakukan, antara lain:

Tabel VI.II
Kisi-kisi Kuisisioner Lingkungan Kerja (X₁)

No	Variabel X ₁	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Lingkungan Kerja	1) Temperatur 2) Keamanan tempat bekerja 3) Kenyamanan tempat bekerja	1,2 3,4 5,6

Kemudian adapun prediksi kuesioner dalam variabel Gaji sebagai berikut:

Tabel VI.3
Kisi-kisi Kuisisioner Penghargaan Fianasial (X₂)

NO	Variabel X ₂	Indikator	Nomor Pertanyaan
2	Penghargaan Finansial	1) Insentif 2) Tunjangan 3) Fasilitas	1,2 3,4 5,6

Kemudia adapun prediksi kuisisioner dalam variabel Pengalaman Magang sebagai berikut

Tabel IV.4
Kisi-kisi Kuisisioner Pengalaman Magang (X₃)

NO	Variabel X ₃	Indikator	Nomor Pertanyaan
3	Pengalaman Magang	1) Ketrampilan 2) Keahlian 3) Kemampuan	1,2 3,4 5,6

Kemudian adapun prediksi kuesioner dalam variabel Minat yang akan peneliti lakukan, antara lain:

Tabel VI.5
Kisi-kisi Kuisisioner Minat (Y)

NO	Variabel X ₁	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Minat	1) Adanya perasaan 2) Adanya sikap 3) Adanya dorongan (Motivasi)	1,2 3,4 5,6

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang memberikan keterangan kepada peneliti.

3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa momen, bentuk tulisan, foto-foto, atau karya dari seseorang. Dokumentasi bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mencari data dengan penelitian berupa tulisan, foto-foto untuk mendukung penulisan.

E. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ..

1. Uji Instrumen

a. Uji Validasi

Uji validitas tujuannya untuk melihat korelasi antara setiap indikator dengan variabel utama dan analisis faktor ini lebih banyak digunakan untuk penelitian yang *multivariate analysis* dengan alasan menggunakan variabel dan indikator yang lebih banyak dibandingkan dengan *univariate analysis*, disamping itu analisis faktor dapat digunakan untuk mereduksi beberapa indikator/faktor menjadi jumlah tertentu atau jumlah yang diinginkan.⁵⁵

Adapun teknik korelasi yang bisa dipakai adalah teknik korelasi *person product moment* atau menggunakan aplikasi SPSS 23 untuk mengujinya. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,5 maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,5 maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat keabsahan instrumen penelitian bila digunakan berulang-ulang akan

⁵⁵ Herispon, "Modul Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa" (Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, 2020), hlm 18.

menghasilkan nilai yang relatif tidak berubah. Uji reliabilitas juga digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen, apakah instrumen yang digunakan bisa diandalkan dan tetap konsisten walaupun instrumen tersebut diulang kembali.⁵⁶ Teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah menggunakan metode Cronbach's Alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel instrumen yang dipakai dikatakan andai jika memiliki nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dikatakan *reliable*.

2. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan susunan teknik yang meliputi teknik mulai dari pengumpulan data, penyajian dan peringkatan data. Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk mendapatkan maksimum, minimum, mean dan *standar devition* dari data yang sudah terkumpul.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik Untuk data penelitian khususnya pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif diperlukan uji statistik, uji asumsi klasik diana uji tersebut akan menguji kecocokan sebuah data yang digunakan untuk di uji secara regresi ataupun secara analisis jalur. Namun di dalam analisis berganda sangat diperlukan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat BLUE (*Best, linear, unbiased, estimated*) Pada

⁵⁶ *Ibid*, hlm 26.

umumnya uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas yakni mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.” Untuk menguji normal Data akan di olah menggunakan SPSS melalui *kolmogrov-smirnow* dan peneliti menerapkan kriteria dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,01 pada ($P > 0,01$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,01 pada ($P < 0,01$), maka data dikatakan tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel *independent* pada model regresi saling berkorelasi. Untuk memenuhi kriteria

BLUE, tidak boleh terdapat korelasi antara setiap variabel *independent* pada model regresi. Apabila terjadi korelasi antara variabel *independent*, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak ortogonal. Dengan nilai patokan VIF (*variance inflation factor*) kriteria yang digunakan adalah :

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah Multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF $> 0,10$, maka dikatakan tidak terdapat masalah Multikolinearitas.

c) Uji Heterokedasitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode pola grafik regresi, yaitu dengan melihat pada titik pada grafik regresi.

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi Heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah perbandingan total variasi dalam variabel terikat Y yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel bebas X. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model.⁵⁷ Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu regresi Y terhadap X_1 , X_2 dan X_3 . Hal ini diketahui bahwa berupa besarnya presentase sumbangan X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

⁵⁷Alya Fauziyah dkk. "Modul Statistika Ii 2013", (Part 2), 2013, hlm 81.

Analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu.⁵⁸ Adapun regresi linear berganda dalam penelitian ini untuk Lingkungan Kerja (X_1) dan Penghargaan Finansial (X_2), Pengalaman Magang (X_3), terhadap minat (Y). Bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel dependen
a	= Konstanta
b	= Konstanta variabel X terhadap Y
X	= Variabel independen
e	= <i>Prediction error</i> (tingkat kesalahan)

Jadi, dari persamaan rumusan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

$$MN = a + b_1 HP + b_2 KP + b_1 PL + e$$

Keterangan :

MN	= Minat
a	= Konstanta
b	= Konstanta perubahan variabel X terhadap Y
LK	= Lingkungan Kerja
PF	= Penghargaan Finansial
PM	= Pengalaman Magang
e	= <i>Prediction error</i> (tingkat kesalahan)

6. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

⁵⁸Echo Perdana, "Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22", (Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen Fe Ubb, 2016), hlm 61.

Hipotesis parsial adalah hipotesis yang dilakukan secara masing-masing atau satu variabel independen terhadap variabel dependen dalam contoh di sini hipotesis X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y yang dilakukan secara hipotesis terpisah.⁵⁹ Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara individual (parsial) berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.
 - 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.
- b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F).

Hipotesis simultan adalah hipotesis yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan adapun pada penelitian hipotesis simultan dalam menggunakan SPSS 23 dapat diperoleh melalui uji ANOVA.⁶⁰ Untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

⁵⁹Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, "Metode Kuantitatif Praktis", hlm 34.

⁶⁰*Ibid*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo resmi menetapkan IAIN Padangsidempuan bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidempuan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2022 tertanggal 08 Juni 2022 yang menetapkan Peraturan Presiden tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 serta Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor: E/125/1997. Sekolah tinggi ini diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu, Dr. H. Tarmizi Taher, tanggal 30 Juni 1997 bersama dengan 32 STAIN lainnya. Secara histori, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan memiliki perguruan akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidempuan.

Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu fakultas syariah. Setahun

kemudian yaitu 1963 Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama berjumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas-fakultas umum seperti fakultas hukum dan fakultas pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan. Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.

Selama kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang sidimpuan berubah menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia

Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidempuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidempuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.

Dengan demikian, UIN SYAHADA memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui Perguruan Tinggi Negeri yang mengkhususkan diri dalam *Islamic Studies*.⁶¹

a. Visi dan Misi UIN SYAHADA

1) Visi

Menjadi Universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (al- ilahiyah al- insaniyah, al kauniyah).

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial dan berbasis.
- b) Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keislaman humaniora, sosial, dan alam berbasis.

⁶¹ <https://Perjalanan UIN Syahada Padangsidempuan 2023>

- c) Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, kemoderenan, keindonesian, dan kearifan lokal untuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
- d) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- e) Mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional dan internasional.
- f) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam bertaraf internasional.

2. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditanda tangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negeri Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Humas IAIN PSP, Padangsidempuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab tiga Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN Padangsidempuan.⁶²

⁶²Hasil Wawancara bersama ibu Rahmadani, selaku dosen FEBI UIN SYAHADA Padangsidempuan, pada 24 November 2022, pukul 10.20 WIB}

a. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1) Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis islam berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniah) dan berperan aktif di tingkat internasional.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- b) Meningkatkan kualitas penelitian dibidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- c) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- d) Mengembangkan jaringan kerja sama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- e) Membangun system manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

b. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan professional berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Menghasilkan karya ilmiah yang bias menjadi rujukan dalam ilmu ekonomi dan bisnis islam.
- 3) Menghasilkan karya pengabdian melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam untuk mewujudkan masyarakat islam sejahtera.

- 4) Menghasilkan kerjasama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.
- 5) Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.⁶³

c. Program Studi

1) Program Studi Perbankan Syariah

Visi :

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian di bidang perbankan syariah berbasis teoantropoekosentris dan berkontribusi di tingkat Internasional.

Misi :

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah berbasis teoantropoekosentris .
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- d) Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional, dan Internasional di bidang ilmu perbankan syariah .

⁶³ <https://febi.uinsyahada.ac.id/visi-misi-perbankan-syariah/>, diakses pada 30 November 2022 jam 23.30 .

Tujuan :

- a) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam yang menguasai ilmu-ilmu Perbankan serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, profesional, kreatif dan inovatif.
 - b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang perbankan syariah.
 - c) Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
 - d) Terbangunnya jejaring kerjasama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.⁶⁴
- 2) Program Studi Ekonomi Syariah
 - 3) Program Studi Manajemen Keuangan Syariah
 - 4) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
 - 5) Program Studi Akuntansi Syariah

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak.

Untuk pengujian validitas digunakan 86 orang dengan 5 pertanyaan untuk variabel Lingkungan kerja (X1), 5 pertanyaan untuk variabel penghargaan finansial (X2), 5 pernyataan untuk variabel pengalaman magang (X3), dan 5 pertanyaan untuk Minat (Y).

⁶⁴<https://febi.uinsyahada.ac.id/visi-misi-perbankan-syariah/>, diakses pada 30 november 2022 pukul 23.45.

Untuk mengetahui validitas pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilihat dari *correlation* Item Total yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,816	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (86-2) = 84 pada taraf signifikan 1% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2120$	Valid
2	0,763		Valid
3	0,790		Valid
4	0,772		Valid
5	0,780		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji validitas variabel lingkungan kerja pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel lingkungan kerja memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel lingkungan kerja dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel penghargaan finansial adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Penghargaan Finansial

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,701	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (86-2) = 84 pada taraf signifikan 1% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2120$	Valid
2	0,716		Valid
3	0,682		Valid
4	0,707		Valid
5	0,706		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji validitas variabel penghargaan finansial pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel penghargaan finansial memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel penghargaan finansial dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel pengalaman magang adalah sebagai berikut

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Magang

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,727	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (86-2) = 84 pada taraf signifikan 1% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2120$	Valid
2	0,587		Valid
3	0,789		Valid
4	0,647		Valid
5	0,652		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji validitas variabel pengalaman magang pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel pengalaman magang memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel minat dinyatakan valid.

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,887	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (86-2) = 84 pada taraf signifikan	Valid
2	0,809		Valid
3	0,823		Valid

4	0,770	1% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2120$	Valid
5	0,792		Valid

Hasil uji validitas variabel minat pada tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel minat memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel minat dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas variabel lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pengalaman magang terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ketentuan	Keterangan
Lingkungan Kerja (X_1)	0,843	Instrumen reliabel, jika <i>Cronbach's Alpha</i> $> 0,6$	Reliabel
Penghargaan Finansial (X_2)	0,737		Reliabel
Pengalaman Magang (X_3)	0,712		Reliabel
Minat (Y)	0,874		Reliabel

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji reliabilitas pada Tabel IV.6 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel lingkungan kerja (X_1) diperoleh nilai *cronbach alpha* 0,843 $> 0,6$, sehingga variabel lingkungan kerja ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, *cronbach alpha* untuk variabel penghargaan finansial (X_2) adalah 0,737 $> 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel penghargaan finansial adalah reliabel dan dapat diterima. Kemudian, *cronbach alpha* untuk

variabel pengalaman magang (X_3) adalah $0,712 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pengalaman adalah reliabel dan dapat diterima. Dan *cronbach alpha* untuk variabel minat (Y) adalah $0,874 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel minat adalah reliabel dan dapat diterima.

c. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji analisis statistik deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara mencari *minimum*, *maksimum*, *mean* dan *standard deviation* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
lingkungan Kerja	86	8	24	17.12	3.237
Penghargaan Finansial	86	11	22	17.91	2.668
Pengalaman Magang	86	12	23	17.76	2.346
Minat	86	7	23	17.02	3.767
Valid N (listwise)	86				

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel IV.7 menjelaskan bahwa variabel lingkungan kerja dengan jumlah data (N) sebanyak 86 mempunyai nilai terendah 8, nilai tertinggi 24 dan nilai rata-rata 17.12 serta nilai simpangan baku 3.237. Variabel penghargaan finansial dengan jumlah data (N) sebanyak 86 mempunyai nilai terendah 11, nilai tertinggi 22 dan nilai rata-rata 17.91 serta nilai simpangan baku 2.668. Variabel pengalaman magang dengan jumlah data (N) sebanyak 86 mempunyai nilai terendah 12, nilai tertinggi 23 dan nilai rata-rata 17.76 serta nilai simpangan baku 2.346. Variabel minat dengan jumlah data (N)

sebanyak 86 mempunyai nilai terendah 7, nilai tertinggi 23 dan nilai rata-rata 17.02 serta nilai simpangan baku 3.767.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas Kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90026222
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.063
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Dari tabel IV.8 tersebut dapat dilihat bahwa data menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil Uji Normalitas diketahui nilai signifikansi $0,055 > 0,01$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas untuk variabel lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pengalaman magan terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.152	2.776		-.415	.679		
lingkungan Kerja	.438	.113	.376	3.856	.000	.760	1.315
Penghargaan Finansial	.434	.143	.307	3.023	.003	.700	1.428
Pengalaman Magang	.165	.154	.102	1.068	.289	.785	1.273

a. Dependent Variable: minat

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

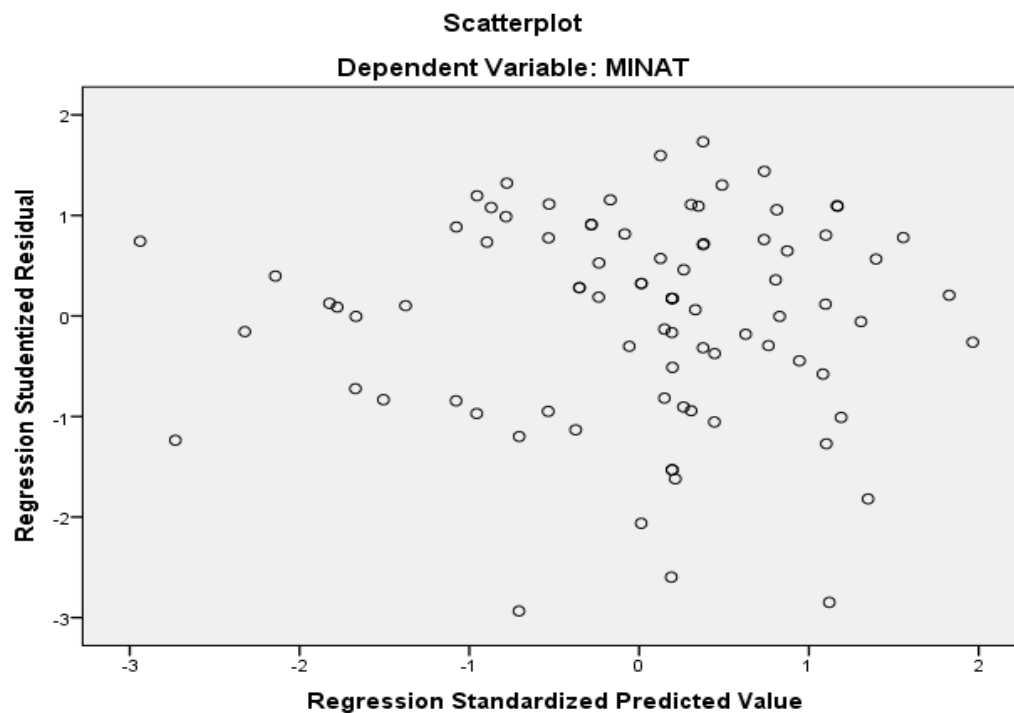
Hasil uji multikolinieritas pada tabel IV.9 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel lingkungan kerja (X_1) adalah $0,760 > 0,1$, dan nilai *tolerance* untuk variabel penghargaan finansial (X_2) adalah $0,700 > 0,1$, nilai *tolerance* untuk variabel pengalaman magang (X_3) adalah $0,785 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel tersebut adalah lebih $> 0,1$.

Nilai VIF dari variabel lingkungan kerja (X_1) adalah $1,315 < 10$, Nilai VIF dari variabel penghargaan finansial (X_2) adalah $1,428 < 10$, Nilai VIF dari variabel pengalaman magang (X_3) adalah $1,273 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas adalah lebih kecil < 10 . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pengalaman magang diatas lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas untuk variabel lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pengalaman magang serta minat adalah sebagai berikut.

Gambar I.I Hasil Uji Heterokedasitas



Gambar I.I diatas menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak. Titik-titik juga tidak mengumpul atau berbentuk pola hanya diatas atau dibawah saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas pada penelitian ini.

E. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV.11

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.385	2.953

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Magang, lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinansi pada tabel IV.11 diperoleh nilai *R square* sebesar 0,407 dan nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,407 atau (40,7%) artinya variabel lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pengalaman magang mampu menjelaskan terhadap variabel dependen atau minat sebesar 40,7%. Sedangkan 59,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

F. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen lingkungan kerja (X_1) dan penghargaan finansial (X_2), serta pengalaman magang (X_3) terhadap variabel dependen minat (Y). Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.12
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.152	2.776		-.415	.679
lingkungan Kerja	.438	.113	.376	3.856	.000
Penghargaan Finansial	.434	.143	.307	3.023	.003
Pengalaman Magang	.165	.154	.102	1.068	.289

a. Dependent Variable: minat

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji regresi linear berganda pada Tabel IV.12, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$\text{Keputusan} = 1.152 + 0,438 \text{ Lk} + 0,434 \text{ Pf} + 0,165 \text{ Pm}$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 1.152 menyatakan bahwa diasumsikan -1 maka minat mahasiswa berkarir di bank syariah nilainya sebesar 1.152 satuan.

- b. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja (b_1) yaitu 0,438 artinya bahwa setiap peningkatan pengalaman sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir di bank Syariah sebesar 0,438 satuan dengan nilai $1,152 + 0,438 = 1,598$ dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara variabel lingkungan kerja dengan minat mahasiswa berkarir di bank Syariah.
- c. Nilai koefisien regresi variabel penghargaan finansial (b_2) bernilai positif sebesar 0,434 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel penghargaan finansial sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan keputusan mahasiswa dalam berkarir di bank syariah sebesar 0,434 satuan dengan nilai $1,152 + 0,434 = 1,586$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel penghargaan finansial dengan minat mahasiswa berkarir di bank syariah.
- d. Nilai koefisien regresi variabel pengalaman magang (b_3) bernilai positif sebesar 0,165 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel pengalaman magang sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir di bank Syariah sebesar 0,165 satuan dengan nilai $1,152 + 0,165 = 1,317$ satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pengalaman magang dengan minat mahasiswa berkarir di bank syariah.

G. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.152	2.776		-.415	.679
	lingkungan Kerja	.438	.113	.376	3.856	.000
	Penghargaan Finansial	.434	.143	.307	3.023	.003
	Pengalaman Magang	.165	.154	.102	1.068	.289

a. Dependent Variable: minat

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial pada tabel IV.13 dapat dilihat bahwa nilai untuk t_{tabel} dicari dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1, dimana n = jumlah sampel dan k = variabel independen, jadi df = 86-2-1 =83. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,05) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,989 .

Pada variabel lingkungan kerja memiliki t_{hitung} sebesar 3,856 dengan t_{tabel} sebesar 1,989, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (3,856 >1,989) yang berarti bahwa terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di Bank Syariah.

Pada variabel penghargaan finansial memiliki t_{hitung} sebesar 3,023 dengan t_{tabel} sebesar 1,989, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,023 > 1,989$) yang berarti bahwa terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarir di Bank Syariah.

Pada variabel pengalaman magang memiliki t_{hitung} sebesar 1,068 dengan t_{tabel} sebesar 1,989, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,068 < 1,989$) yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh pengalaman magang terhadap minat mahasiswa berkarir di Bank Syariah.

2. Hasil Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen). Ketentuan dalam uji F ini adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya fitur lingkungan kerja dan penghargaan finansial serta pengalaman magang secara simultan tidak berpengaruh terhadap mahasiswa berkarir di Bank Syariah. Sedangkan Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya lingkungan kerja dan penghargaan finansial serta pengalaman magang secara simultan berpengaruh terhadap mahasiswa berkarir di Bank Syariah.

Tabel IV.14
Hasil Uji Validitas F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	490.974	3	163.658	18.770	.000 ^b
	Residual	714.979	82	8.719		

Total	1205.953	85			
-------	----------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Magang, lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial

Sumber: hasil output SPSS versi 23, data diolah

Hasil uji F pada tabel IV.14 didapatkan dengan nilai *regression* df 1 = k-1 atau 3-1 = 2 (k = jumlah variabel) dan *residual* df 2 adalah 86 (df 2 = n-k-1) atau 86-3-1=82 (n= jumlah responden, k= variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk F_{table} sebesar 2,715. Hasil uji simultan (uji F) adalah nilai F_{hitung} sebesar 18,770 sedangkan F_{tabel} sebesar 0 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ (18,770 > 2,715) maka hipotesis diterima.

Kemudian Nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya nilai signifiknasi yang diperoleh kurang dari 0,1 maka berkesimpulan bahwa variabel lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pengalaman magang berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat mahasiswa berkarir di Bank Syariah.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa prodi perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah. Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa aktif Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan mengolah hasil para responden dengan aplikasi SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis

yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), maka diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,856 > 1,989$), yang berarti H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan secara parsial (uji t), lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmoro dkk menyatakan variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Cyhntia Candraning dan Rofik Kurnia Sandy juga menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan sebesar 47,9% terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan.

2. Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah.

Pada variabel penghargaan finansial memiliki t_{hitung} sebesar 3,023 dengan t_{tabel} sebesar 1,989, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,023 > 1,989$). Maka H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan secara parsial (uji t) bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rangga Mandala Yudha yang menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial

memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ali Makhsun menyatakan variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah.

3. Pengaruh pengalaman magang terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah

Pada variabel pengalaman magang memiliki t_{hitung} sebesar 1,068 dengan t_{tabel} sebesar 1,989, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,068 < 1,989$). Maka H_{a3} ditolak. Jadi dapat disimpulkan secara parsial (uji t) bahwa pengalaman magang tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Bank Syariah. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rangga Mandala Yudha menyatakan bahwa variabel pengalaman magang berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ali Maksun juga menyatakan bahwa pengalaman magang berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah.

4. Pengaruh lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pengalaman magang terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah.

Hasil uji simultan (uji F) diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 18,770 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,715 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,770 > 2,715$) dan nilai sig $< 0,1$ ($0,00 < 0,1$), maka H_{a4} diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pengalaman magang terhadap

minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. Secara bersama-sama terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah yaitu lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pengalaman magang.

I. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori telaah pustakanya dan juga keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.
2. Keterbatasan variable independen yang hanya 3 yaitu : lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pengalaman magang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2018 dan 2019 untuk berkarir di Bank Syariah dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (t) terdapat pengaruh lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (t) tidak terdapat pengaruh pengalaman magang terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (F) dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja, penghargaan finansial dan pengalaman magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan pentingnya pengembangan faktor- faktor lingkungan, penghargaan finansial kerja dan pengalaman magang sebagai faktor yang perlu dipertimbangkan dan dipelajari oleh mahasiswa dalam berkarir pada bidang yang searah pada pendidikan mahasiswa tersebut.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di bank syariah dan dapat memperluas sampel dalam penelitian selanjutnya, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada mahasiswa program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdul Rachman. *“Psikologi Pendidikan”*. (Yogyakarta: PT. Taira Wakana), 1933, hlm. 35
- Adiwarman A. Karim. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Anton M Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1999.
- Anskaria Simfrosa Gobae, *“Pengalaman Magang, Minat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akutansi”*, *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen Ekonomi Dan Akutansi)*, Vol. 4, No. 3, 2020, hlm. 2-4
- Ali Makhsun, *“Analisis Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berkarir Di Bank Syariah”*, *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, 2018.
- Andi Arwin dkk, *“Pengaruh Sistem Pengupahan Terhadap Kinerja Pegawai Kerja Musiman Di PTPN X (Pabrik Gula Camming) Kabupaten Bone”*, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4 No.1, 2018.
- Carlos Kambuaya, *“Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung”*, *Share: Social Work Jurnal* Volume: 5, No. 2 (2018).
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*. Bogor: Sygma, 2010.
- Faradila dkk, *“Pengaruh Kerja Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fkultas Ekonomi Universitas Negri Padang”*, *Jurnal Ecogen*, Vol. 2, tahun 2019, hlm. 189
- Fauziah Nurlan *“Metode Penelitian Kuantitatif”*. Pare-pare: CV.Pilar Nusantara, 2019.
- Farid Wjadi Dan Suhrawadi *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2020.
- Fenti Febriyanti *“Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akutansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akutan Publik”* *Jurnal Autansi Universitas Serang Raya*, Volume 6, No.1, (2019).

Hardani, Nur Hikmatul Auliy, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Jualiana Sukaman, Dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.

H. Frederick Sweitzer and Mary A. King, *The Successful Intership Personal, Professional, and Civic Development In Experiential Learning, Fourth Edition, (USA: Join-David Hague, 2014)*, hlm. 3-7.

Hasil Wawancara dengan Zulham Syihab selaku Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada tanggal 13 Oktober 2022 pukul 10.25 WIB., t.t.

Hasil Wawancara dengan Mar'i Taufik selaku Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada tanggal 13 Oktober 2022 pukul 11.00 WIB., t.t.

Hasil Wawancara Edi Surianto selaku Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada tanggal 14 Oktober pukul 08.00 WIB., t.t.

Hasil Wawancara Widiannisa Nasution Selaku Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada tanggal 14 Oktober pukul 10.00 WIB., t.t

Hasil Wawancara A. Salwa selaku Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada tanggal 14 Oktober pukul 14.00 WIB., t.t.

Hasil Wawancara Alfi Dwi Rahman selaku Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada tanggal 17 Oktober pukul 10.00 WIB., t.t.

<https://febi.uinsyahada.ac.id/visi-misi-perbankan-syariah/>, diakses pada 30 November 2022 jam 23.30 }

Hasil Wawancara Cholifah Hannum selaku Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Tanggal 25 Maret 2023 pukul 13.00 WIB, tt.

¹Hasil Wawancara Atala Rania selaku Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Tanggal 27 Maret 2023 pukul 09.00 WIB, tt.

Hasil Wawancara Zulfikar Nasution selaku Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Tanggal 30 Maret 2023 pukul 10.00 WIB.

- Herispon, *Modul Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa Pekanbaru*: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, 2020.
- Hernawaty dan Heriyati Chrisna, “Analisis Pengetahuan Dan Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Kelompok Pengajian Al Wahra Medan),” *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik* Vol. 11 No. 2 Januari 2020.
- H. Frederick Sweitzer and Mary A. King, *The Successful Intership Personal, Professional, and Civic Development In Experiential Learning, Fourth Edition, (USA: Join-David Hague, 2014)*, hlm. 3-7.
- Inna Fauziatal N. “Epistimologi Tafsir Hukum Ayat Riba”. *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*. Volume 2 No 2, 2019.
- Ismawati dkk, “Pengaruh Gaji, Bonus Dan Fasilitas Terhadap Motivasi Kerja Karyawan” *Jurnal Riset dan Kajian Manajemen*” Volume 2, No.1 2022.
- Irma Mardiani dkk dalam Ahmad Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religuitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Minat Karir Keuangan Syariah “*Jurnal Akutansi Dan Keuangan*”. Volume 10.No.1. 2022.
- Khaerul Umam, *Manajemen “Perbankan Syariah”*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Khazanah Sosial “Kompetensi Sumber Daya Manusia Islam Pada Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Gunung Djati Bandung Indonesia*, Volume 4 No. 2, Juli 2020.
- Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, “*Pengetahuan Perbankan dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*”, *Jurnal Islaminomic*, Volume 7 No. 2, 2016.
- Maya Sari “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akutansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan” *Jurnal Akutansi Dan Bisnis*, Volume 1 No. 2 September 2013.
- Mudrajat Kuncoro *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga: 2013.
- Muhammad Dayyan, Fahriansah, dan Juprianto, “Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol 1 no. 1 (2017).
- Nofinawati “*Perbankan Syariah*” Jakarta: Kencana, 2020.

- Nofinawati dkk, "The Effect Of Profitability Ratios On Financial Distress in Islamic Commercial Banks Indonesia", *Jurnal Of Shariah Banking*, hlm. 14, 2022
- Rahmat Taufiq dkk, "Rancangan Bangun Sistem Informasi Penggajian Pegawai Berbasis Web di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Tangerang" *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, Volume 4 No. 4. 2019.
- Rayhan dkk, Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Volume 6 No. 1. 2017.
- Rizal Nabawi. "Pengaruh Lingkungan kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai" *Jurnal Ilmia Magister Manajemen*, Volume 2 No.2. 2019
- Riski Rosdiana dkk, "Pengaruh Kepercayaan Kosumen Terhadap Minat Beli Produk Pakaian Secara Online", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*", Volume 11, No.1, 2019.
- Ruslan Abdul Ghofur Konsep, *Upah Dalam Ekonomi Islam*. Bandar Lampung, 2020.
- Rofiq Kurniawan Sandy, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Perbankan Syariah", *Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang*. 2019.
- Salza Adzi Arismutia "Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akutansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik " *Jurnal Indonesia Mmembangun*", Vol. 16 No.2, 2017.
- Samsul Arifin dan Rahayu Mardikaningsi dalam Gunawan, "Pencapaian Kepuasan Kerja Karyawan Melalui Kondusivitas Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja", *Jurnal Satyaghara*, Vol. 5 No. 2. Pebruari 2003.
- Sry Lestari dkk, "Feasibility Analysis Of Small Medium Enterperies (MSMES) In Mandailing Natal Regency In Accessing Financing In Sharia Banking", *Journal Of Sharia Banking*, hlm. 14, 2022
- Try Indah Sulistiyowati dkk dalam Kholid, Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religuitas Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi, *JIMAT Jurnal Mahasiswa Akutansi*, Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 12. No. 01. 2020.
- Vithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala, "Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan", (Rajawali Pers:Jakarta, 2011), hlm. 762

Eko Ferry Anggriawan, "Pengaruh pengalaman kerja, Sekapitisme, Profesional, Dan juga tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud", *Jurnal Nominal*, Vol. III, 2014, hlm. 102

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Amalia Lubis
2. Nim : 1940100176
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, tanggal lahir : Padangsidempuan, 01 Juni 2001
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Anak ke : 4 dari 6 bersaudara
7. Alamat Lengkap : Jl. Batang Gadis No. 16 Padangsidempuan
8. No Hp : 082179184872
9. Email : amalia lubis137@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Luftiwan Efendi
2. Pekerjaan Ayah : -
3. Nama Ibu : Maysaroh Nst
4. Pekerjaan Ibu : -
5. Alamat : Jl. Batang Gadis

C. Latar Belakang Pendidikan

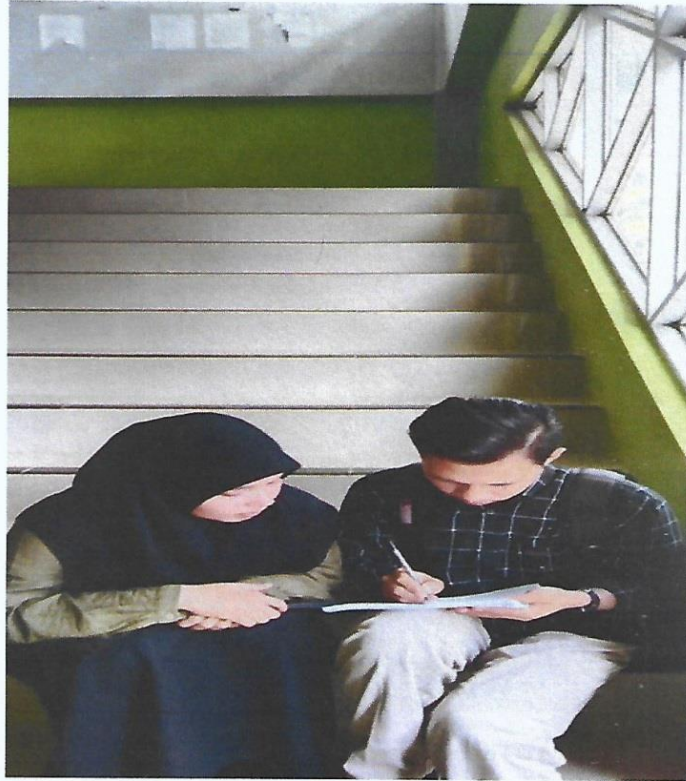
- Tahun 2006-2012 : SD Negeri 200022 Padangsidempuan
- Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 2 Padangsidempuan
- Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 3 Padangsidempuan
- Tahun 2018-2022 : Program Sarjana (S1) Perbankan Syariah
Universitas Islam (UIN) SYAHADA
Padangsidempuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam



Dokumentasi pengisian angket bersama Nurul Hidayah Siregar mahasiswa perbankan syariah 2019



Dokumentasi pengisian angket bersama Sry Arzunaida mahasiswa perbankan syariah 2018



Dokumentasi pengisian angket bersama Paisal Rkt mahasiswa perbankan syariah 2019



Dokumentasi pengisian angket bersama Ramadhan Sibarani mahasiswa perbankan syariah 2019

Dokumentasi Pengisian Angket Oleh Mahasiswa Perbankan Syariah 2018 dan 2019



Dokumentasi pengisian angket bersama Putri mahasiswa perbankan syariah 2019



Dokumentasi pengisian angket bersama Suci Khoirunnisa mahasiswa perbankan syariah 2018